

PENINGKATAN KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN YANG DIPENGARUHI KUALITAS AUDITOR INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

by Erwin Ediana

Submission date: 14-Aug-2019 01:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 1160036155

File name: UNIKOM_ERWINEDIANA_ARTIKEL.doc (170K)

Word count: 2716

Character count: 17913

**PENINGKATAN KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN YANG DIPENGARUHI
KUALITAS AUDITOR INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
(Survey Pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung)**

**QUALITY IMPROVEMENT OF COMPANY FINANCIAL STATEMENTS INFLUENCED BY
INTERNAL QUALITY AUDITORS AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS
(Survey on BUMN Companies in Bandung City)**

2 Pembimbing:
Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA

Oleh:
Erwin Ediana - 21115034

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

ABSTRACT

This research was conducted at a state-owned company in the city of Bandung. Internal Auditors and Internal Control Systems are factors that affect the Quality of Information on Financial Statements. The phenomenon that occurs in internal auditors is that there is still a lack of internal auditors' potential or expertise and the internal control system is still lacking in the company's internal monitoring which is too late in evaluating findings. The purpose of this study was to determine the effect of the quality of internal auditors and internal control systems on improving the quality of information on financial statements of BUMN companies in the city of Bandung.

In this study using descriptive and verification methods with quantitative approaches. The statistical testing uses the measurement model (Inner Model) and structural model (Outer Model) and Hypothesis Test (t test).

The results of this study indicate the influence of Internal Auditor Quality on Improving the Quality of Information on Financial Statements and the influence of Internal Control Systems on Improving the Quality of Information on Financial Statements.

Keywords: Quality of Internal Auditors, Internal Control Systems, Improvement of Quality of Information on Financial Statements

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemampuan sebuah perusahaan dalam menjamin kualitas informasi atas laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses bisnisnya merupakan suatu hal penting yang menjadi fokus perhatian dan harus dilaksanakan dengan baik (Riswan & Yolanda Fetricia Kesuma, 2014). Hal ini dilakukan perusahaan untuk menjamin masa depan perusahaan

(going concern) karena akan memberikan pengaruh pada kemajuan dan perkembangan perusahaan itu sendiri (Riswan & Yolanda Fetricia Kesuma, 2014). Permasalahan yang terjadi pada informasi laporan keuangan yaitu mengenai belum relevannya informasi laporan keuangan pada perusahaan BUMN. Sistem pengendalian internal didesain untuk melaksanakan semua kegiatan oprasional perusahaan

dapat dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Emy Dwi Trisnani dkk, 2017). Terselenggaranya sistem pengendalian internal yang baik adalah handal, efektif dan efisien dan menjamin pemantauan yang akurat (M. Tandri 2015). Permasalahannya yaitu masih kurang optimalnya pemantauan yang dilakukan oleh perusahaan BUMN ini. Kualitas informasi Laporan Keuangan ditentukan oleh kinerja auditor internal (Ida Rosnidah, 2012). Fungsi utama yang dilakukan oleh seorang auditor internal adalah melakukan sebuah pemeriksaan secara teliti pada setiap bagian di perusahaan (Ida Rosnidah, 2012). Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan yang Dipengaruhi Kualitas Auditor Internal dan Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan BUMN.”**

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh kualitas auditor internal terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan perusahaan BUMN.
- 2) Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan perusahaan BUMN.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari data dan informasi serta untuk menguji kebenaran guna pemecahan masalah mengenai kualitas auditor internal dan sistem pengendalian internal perusahaan sehingga dapat diperoleh informasi dalam peningkatan kualitas informasi laporan keuangan, guna diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisa besarnya pengaruh kualitas auditor internal terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan perusahaan BUMN.
- 2) Untuk menganalisa besarnya pengaruh sistem pengendalian internal terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan perusahaan BUMN.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Perusahaan BUMN
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang tidak relevan, sistem pengendalian internal yang buruk, dan kualitas auditor internal yang tidak profesional.

1.4.2 Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu bidang akuntansi khususnya pada bidang audit, sistem pengendalian, dan informasi Laporan Keuangan.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Kualitas Auditor Internal

Menurut Faiz Zamzami, dkk (2011:1) “Auditor internal adalah orang yang melakukan kegiatan konsultasi dan penjaminan yang independen, obyektif, berkompetensi, dapat menjaga rahasia, serta memiliki integritas yang tinggi yang dirancang untuk menilai dan meningkatkan operasi organisasi.

Indikator yang digunakan menurut Faiz Zamzami, Indah Arifin Faiz dan Mukhlis (2011:99) :

- 1) Independensi
- 2) Integritas
- 3) Kompetensi
- 4) Kerahasiaan
- 5) Objektivitas

2.1.2 Sistem Pengendalian Internal

Menurut Sujarweni (2015 : 69) menyatakan bahwa “Sistem Pengendalian internal adalah

suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan, yang terdiri dari lima komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, pemantauan, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku." Indikatornya menurut Sujarweni (2015:69) :

- 1) Lingkungan Pengendalian
- 2) Penilaian Resiko
- 3) Kegiatan Pengendalian
- 4) Informasi dan Komunikasi
- 5) Pemantauan

2.1.3 Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Menurut Deddy Nordiawan & Ayuningtyas Hertianti (2011:44) "Kualitas laporan keuangan adalah ukuran - ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, agar dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki laporan keuangan harus memenuhi lima karakteristik yaitu relevan, andal, tepat waktu, dapat dibandingkan dan dapat dipahami atau dipercaya"

Indikator kualitas informasi laporan keuangan menurut Deddy Nordiawan & Ayuningtyas Hertianti (2011:44) adalah :

- 1) Dapat Dipercaya
- 2) Relevan
- 3) Akurat
- 4) Tepat Waktu
- 5) Dapat Dibandingkan

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

2.2.1 Pengaruh Kualitas Auditor Internal Terhadap Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Auditor internal bertujuan untuk menilai dan meningkatkan efektivitas

dan efisiensi aktivitas unit kerja, dan kualitas laporan keuangan dengan kompetensi profesionalnya (Faiz Zamzami, dkk 2011 : 6).

2.2.2 Pengaruh Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas terhadap Peningkatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem pengendalian internal dapat memberikan jaminan dalam laporan keuangan, menurunkan kerugian asset, meningkatkan kualitas laporan keuangan, menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, dan evaluasi laporan keuangan perusahaan secara rutin (Faiz Zamzami, dkk 2011 : 70).

2.3 HIPOTESIS

H1 : Kualitas Auditor Internal Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

H2 : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Objek penelitian menurut Sugiyono (2009:39) merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari objek untuk ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah Auditor Internal, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Unit analisis menurut Hamidi (2014 : 51) merupakan satuan yang bisa diteliti. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN di Kota Bandung.

Unit Observasi menurut (Husein Umar (2014 : 51) merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik langsung atau tidak.

Unit Observasi dalam penelitian ini adalah staff manajer perusahaan BUMN.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada variabel bebas dan terikat. Pada variabel bebas (X_1) Kualitas Auditor Internal dan (X_2) Sistem Pengendalian Internal serta variabel terikat (Y) Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

3.3 Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data primer yang didapat dari hasil penyebaran kuisioner.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:224) adalah "langkah strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 25 perusahaan BUMN di Kota Bandung.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017:81) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 18 responden perusahaan BUMN.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien validitas $\geq 0,30$. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.1

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien $\geq 0,70$. Hasil reliabilitas disajikan pada tabel 4.2.

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Kualitas Auditor Internal

Hasil dari rekapitulasi tanggapan responden pada variabel kualitas auditor internal sebesar 66,88% pada interval 52,01%-68,00% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurang optimalnya auditor internal dalam hal kompetensi.

2) Analisis Deskriptif Sistem Pengendalian Internal

Hasil dari rekapitulasi tanggapan responden pada variabel sistem pengendalian internal sebesar 67,59% pada interval 52,01%-68,00% dengan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih belum optimalnya sistem pengendalian internal dalam hal pemantauan.

3) Analisis Deskriptif Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Hasil dari rekapitulasi tanggapan responden pada variabel kualitas informasi laporan keuangan internal sebesar 67,30% pada interval 52,01%-68,00% dengan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih belum optimalnya pencatatan pada laporan keuangan.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, dapat dilihat dari nilai outer loading untuk tiap indikator konstruk, adapun nilai outer loading harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup sedangkan jika lebih dari 0,7 dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). Maka nilai *average variance extracted* dan *communality* harus lebih dari 0,5. Hasil uji

convergent validity dapat dilihat pada tabel 4.3.

b. Discriminant Validity

Dilihat dari *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar *AVE* dengan korelasi variabel laten. Nilai *cross loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.4.

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan *Partial Least Square* melalui *Composite Reliability* (CR) yang telah ditampilkan pada tabel 4.5.

2) Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Penelitian ini menguji Hipotesis dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang ditampilkan pada tabel 4.6.

3) Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan variabel laten terhadap variabel terikat. Hasil ini ditampilkan pada tabel 4.7 dan 4.8.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kualitas Auditor Internal terhadap Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas auditor internal terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan. Kualitas auditor internal memiliki hubungan dengan peningkatan kualitas informasi laporan keuangan yang memiliki nilai korelasi positif yang kuat, dimana apabila semakin baik kualitas auditor internal maka dapat meningkatkan kualitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh kualitas auditor internal ini sebesar 43,2% dan sisanya sebesar 56,8% merupakan pengaruh yang diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan perusahaan BUMN. Hasil penelitian ini juga sama halnya dengan peneliti

terdahulu oleh Nazzarudin dan Syahrial (2017) yang menyatakan bahwa auditor internal memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan.

4.2.2 Sistem Pengendalian Internal terhadap Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan. Sistem pengendalian internal memiliki hubungan dengan peningkatan kualitas informasi laporan keuangan yang memiliki nilai korelasi positif, dimana apabila sistem pengendalian internal dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan perusahaan. Besarnya pengaruh yang diberikan sistem pengendalian internal terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan sebesar 21% dan sisanya merupakan pengaruh yang diberikan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan perusahaan BUMN. Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang sama dengan penelitian terdahulu oleh Sri Rhoklinasari dan Adi Hidayat (2016) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Kualitas Auditor Internal berpengaruh terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan, semakin baik auditor internal maka kualitas informasi laporan keuangan akan meningkat, begitupula sebaliknya.
- 2) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan, semakin baik sistem pengendalian

internal maka kualitas informasi laporan keuangan akan meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional Bagi Perusahaan

- 1) Pada kualitas auditor internal, terutama dalam hal keahlian, kemampuan ataupun pengetahuan, sebaiknya perusahaan dapat terus menerus memberikan pelatihan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan menjadi semakin baik.
- 2) Pada sistem pengendalian internal terutama dalam hal pemantauan, maka sebaiknya perusahaan harus dapat lebih meningkatkan proses pemantauan, hal ini bertujuan untuk lebih tanggap dan cepat dalam melakukan evaluasi temuan, khususnya temuan dalam laporan keuangan.
- 3) Pada kualitas informasi laporan keuangan, sebaiknya perusahaan harus memperhatikan laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan memiliki karakteristik yang berkualitas.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Perkembangan ilmu Akuntansi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait peningkatan kualitas informasi laporan keuangan yang dipengaruhi oleh kualitas auditor internal dan sistem pengendalian internal, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.
- 2) Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, dikarenakan masih banyak faktor lain yang mampu berpengaruh diluar penelitian ini, diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan variabel – variabel lain diluar variabel pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Riswan dan Yolanda Fetricia Kesuma. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. (Vol. 5, No. 1)
- Emy Dwi Trisnani, Moh. Dimiyati, dan Hadi Paramu. 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Mediasi Penatausahaan Aset Tetap*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. (Vol. 11 No. 3; 271 – 282)
- M. Tandri, J.J Sondakh, dan H. Sabijono. 2015. *Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas DI RSU Pancaran Kasih GMIM Manado*. Jurnal EMBA. (Vol. 3. No. 3; 208 – 218)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi-2. Cetakan ke-13*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ida Rosnidah. 2012. *Model Pengukuran Kualitas Audit Internal*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. (Vol. 17, No. 3; 299 – 317)
- Nazzarudin dan Syahrial. 2017. *Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. (Vol 3, No. 1)
- Faiz Zamzami, Indah Arifin Faiz dan Mukhlis. 2011. *The Institute of Internal Auditor) dalam buku Audit Internal : Konsep dan Praktik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Deddy Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti. 2011. *Akuntansi Sektor Publik (Edisi 2)*. Jakarta : Salemba Empat.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Kualitas Auditor Internal (X_1)	1	0,630	0,3	Valid
	2	0,786	0,3	Valid
	3	0,840	0,3	Valid
	4	0,818	0,3	Valid
	5	0,787	0,3	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X_2)	6	0,882	0,3	Valid
	7	0,993	0,3	Valid
	8	0,922	0,3	Valid
	9	0,902	0,3	Valid
	10	0,963	0,3	Valid
	11	0,964	0,3	Valid
Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	12	0,956	0,3	Valid
	13	0,984	0,3	Valid
	14	0,984	0,3	Valid
	15	0,954	0,3	Valid
	16	0,932	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Kualitas Auditor Internal (X_1)	0,891	0,7	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X_2)	0,968	0,7	Reliabel
Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	0,965	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Tabel 4.3
Loading Factor

	Kualitas Auditor Internal (X1)	Sistem Pengendalian Internal (X2)	Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)
1			
X1.1	0.743204		
X1.2	0.904244		
X1.3	0.685504		
X1.4	0.663352		
X1.5	0.803136		
X2.1		0.883066	
X2.2		0.93859	
X2.3		0.908754	
X2.4		0.905049	
X2.5		0.963277	
X2.6		0.969646	
Y.1			0.956521
Y.2			0.984847
Y.3			0.984847
Y.4			0.954013
Y.5			0.929268

Sumber: Data diolah menggunakan *software SmartPLS*

Tabel 4.4
Cross Loading Factor

	Kualitas Auditor Internal (X1)	Sistem Pengendalian Internal (X2)	Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)
X1.1	0.743204	0.574662	0.555253
1 X1.2	0.904244	0.818186	0.855313
X1.3	0.685504	0.257653	0.332268
X1.4	0.663352	0.387557	0.341975
X1.5	0.803136	0.38998	0.614487
X2.1	0.661893	0.883066	0.724167
X2.2	0.531121	0.93859	0.554928
X2.3	0.567346	0.908754	0.535157
X2.4	0.54482	0.905049	0.513649
X2.5	0.750365	0.963277	0.652416
X2.6	0.733445	0.969646	0.779347
Y.1	0.684845	0.713293	0.956521
Y.2	0.749145	0.678168	0.984847
Y.3	0.749145	0.678168	0.984847
Y.4	0.831817	0.653835	0.954013
Y.5	0.67984	0.598048	0.929268

Sumber: Data diolah menggunakan *software SmartPLS*

Tabel 4.5
Composite Reliability

Variabel	Composite Reability
X ₁	0.874323
X ₂	0.974046
Y	0.984192

Sumber: Data diolah menggunakan *software SmartPLS*

Tabel 4.6
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(Path Coefficients)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
Kualitas Auditor Internal (X ₁) -> Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	0.561	13.562
Sistem Pengendalian Internal (X ₂) -> Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	0.303	4.716

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart PLS*

Tabel 4.7
Uji t Kualitas Auditor Internal (X₁) terhadap
Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₁ -> Y	0.561	13.563	1.960	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*

Tabel 4.8
Uji t Sistem Pengendalian Internal (X₂) terhadap
Peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₂ -> Y	0.303	4.7163	1.960	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software PLS*

PENINGKATAN KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN YANG DIPENGARUHI KUALITAS AUDITOR INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

ORIGINALITY REPORT

7 %	11 %	2 %	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	3 %
2	id.123dok.com Internet Source	2 %
3	text-id.123dok.com Internet Source	2 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%